

KINERJA PRODUKSI AYAM BROILER PADA BERBAGAI POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, PROVINSI LAMPUNG

DIKI ZULKARNA'IN
12021022

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja produksi ayam broiler di kabupaten Tulang Bawang provinsi Lampung pada berbagai pola kemitraan. Penelitian dilaksanakan mulai 10 Januari sampai 01 April 2019 terdapat 35 peternak pada empat perusahaan yang ada yaitu PT A, PT B, PT C, dan PT D. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA), jika ada perbedaan nyata dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT). Variabel yang diteliti terdiri dari: berat DOC, tingkat kematian, rata-rata umur panen, berat panen, *feed intake*, *feed conversion ratio*, *indeks performance*, dan pertambahan berat ayam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan umur panen, *feed intake*, dan *feed conversion ratio* dari ayam broiler yang dipelihara di keempat perusahaan mitra. Data hasil penelitian diperoleh konsumsi pakan kemitraan A : 34,87 g/ekor/hari, kemitraan B : 31,99 g/ekor/hari, kemitraan C : 28,08 g/ekor/hari, kemitraan D : 25,57 g/ekor/hari. Pertambahan berat badan kemitraan A : 1,974 g/ekor/hari, kemitraan B : 1,778 g/ekor/hari, kemitraan C : 1,541 g/ekor/hari, kemitraan D : 1,430 g/ekor/hari. Konversipakan kemitraan A : 1,6, kemitraan B : 1,82, kemitraan C : 1,88, kemitraan D : 1,82. Mortalitas kemitraan A : 6,20%, kemitraan B : 5,73%, kemitraan C : 8,20%, kemitraan D : 5,20%. *Indeks performan* kemitraan A : 329,40, kemitraan B : 301,82, kemitraan C : 271,78, kemitraan D : 267,20. Berat DOC kemitraan A : 38,40 g, kemitraan B : 36,91 g, kemitraan C : 35,89 g, kemitraan D : 34,00 g. Hasil analisis variansi disimpulkan bahwa kinerja berbagai pola kemitraan ayam broiler di Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang terbaik adalah kemitraan A dibandingkan kemitraan yang lainnya.

Kata kunci : Pola kemitraan, broiler, Tulang Bawang Barat dan kinerja.

*) Intisari skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 2019.

PERFORMANCE OF BROILER CHICKEN PRODUCTION IN VARIOUS PARTNERSHIP PATTERNS IN TULANG BAWANG BARAT DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE

DIKI ZULKARNA'IN

12021022

ABSTRACT*)

This study aims to determine the performance of broiler chicken production in the Tulang Bawang district of Lampung province on the pattern of partnerships in various core plasma. The study was conducted from January 10 to April 1, 2019, in which 35 farmers from four existing companies were PT A, PT B, PT C, and PT D. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA), if there were real differences followed by a test Duncan's New Multiple Range Test (DMRT). The variables studied consisted of: DOC weight, mortality rate, average harvest age, harvest weight, feed intake, feed conversion ratio, performance index, and chicken weight gain. The results showed there were differences in harvest age, feed intake, and feed conversion ratio of broiler chickens that were kept in the four partner companies. The research data obtained that the partnership feed consumption A: 34.87 chick, partnership B: 31.99 chick, partnership C: 28.08 chick, partnership D: 2557 chick. Partnership weight gain A: 1,974 chick, partnership B: 1,778 chick, partnership C: 1,541 chick, partnership D: 1,430 chick. Partnership feed conversion A: 1.6, partnership B: 1.82, partnership C: 1.88, Partnership D: 1.82. Partnership mortality A: 6.20, partnership B 5.73, partnership C: 8.20, partnership D: 5.20. Partnership performance index A: 329.40, partnership B: 301.82, partnership C: 271.78, partnership D: 267.20. Weight of DOC partnership A: 38.40 g, partnership B: 36.91 g, partnership C: 35.89 g, partnership D: 34.00 g. Based on the results of the study it can be concluded that the performance of various broiler chicken partnership patterns in Tulang Bawang Barat Regency, the best is partnership A compared to other partnerships.

Keywords: partnership, broiler, performance, Tulang Bawang Barat

*Abstract Thesis Bachelor of Animal Husbandry, Animal Husbandry Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019